



## KORELASI SABAR DAN SHOLAT YANG TERKANDUNG DALAM AL-QURANSURAT AL-BAQARAH AYAT 153

---

Dan sebagaimana disebutkan Nabi muhammad bersabda:

قال رسول الله صلى الله عليه واله وسلم : العلم بالتعلم والحلم بالتحلم ومن يتخير يعطه  
ومن يتوق الشر يوقه . (رواه الطبراني والدارقطني)

Artinya: “sesungguhnya ilmu itu didapatkan dengan cara belajar, dan sifat hilm itu dapat dirasakan oleh seseorang dengan cara menyabarkan diri. Barangsiapa yang merasa bingung dengan suatu kebaikan, maka hendaknya laksanakanlah. Dan barang siapa yang ingin menjaga diri dari keburukan , maka jagalah kejelekan dirinya dari orang lain.”<sup>1</sup>

### PEMBAHASAN

#### A. Pengertian sabar.

Sabar menurut sari’at adalah menahan diri atas tiga perkara : pertama, *sabar* dalam menaati Allah, *sabar* dari hal-hal yang Alla haramkan, dan ketiga, sabar terhadap takdir Allah yang tidak menyenangkan. Menurut yunahar ilyas sabar berarti menahan dari segala apa-apa yang dibenci Allah atau tabah dalam menerima segala keputusanNya dan berserah diri kepadaNya.

Sedangkan sholat dari (tinjauan) bahasa, ialah berdo’a.sedang pengertian “sholat” menurut (tinjauan) syara’ ialah beberapa ucapan dan perbuatan yang diawali dengan ucapan takbir dan diakhiri dengan ucapan salam.<sup>2</sup>

Segala sesuatu yang dibenci Allah adalah berupa larangan-laranganNya, dan hal itu tidak selamanya tidak disukai manusia, bahkan pada umumnya disukai manusia, seperti tindakan bergunjing (ghibah), zina, hasad, dan sebagainya. Segala sesuatu yang diharamkan Allah tersebut pada umum nya, malah berupa kecenderungan insting manusia yang banyak disukai. Oleh karena itu, Islam menganjurkan umatnya untuk menahan (bersabar) terhadap

---

<sup>1</sup> Segaf Hasan Baharun, *Terapi Hati Dan Jiwa*,(Pasuruan:Darullughah Wadda’wah, 1437),Hlm.283.

<sup>2</sup> Asy-syeh muhammad bin qasim al-ghazy, *terjemah fathul qarib*, (surabaya: al-hidayah,1991), Hlm.112.

## **KORELASI SABAR DAN SHOLAT YANG TERKANDUNG DALAM AL-QURANSURAT AL-BAQARAH AYAT 153**

---

kecenderungan – kecenderungan tersebut. definisi sabar menurut syekh salih al munajjid menahan diri untuk melakukan keinginan dan meninggalkan larangan Allah.

Ada beberapa pendapat lain definisi mengenai sabar :

1. dzunnun al-misri

sabar adalah menghindarkan diri dari hal-hal yang menyimpang tetap tenang sewaktu tertimpa ujian.

2. al-jurjani

sabar adalah meninggalkan keluhan resah tentang pedihnya suatu cubaan kepada selain Allah tidak bertentangan dengan konsep sabar.

3. Tasawuf

Sabar dalam tradisi tasawuf adalah salah satu maqom yang harus ditempuh oleh para sufi. Maqom adalah tingkatan dimana seseorang telah dianugerahi oleh Allah untuk menuju tingkat yang lebih tinggi lagi, dimana seseorang itu harus berusaha menjalankan perintah Allah dan sabar dalam menjauhkan diri dari larangan-larangan-Nya, dan menerima segala sesuatu yang telah ditentukan Allah kepadanya.

Pengertian dari sabar di atas tidak harus diartikan dengan aktivitas pasif atau ketabahan semata. Dari pengertian di atas, sabar diartikan sebagai usaha aktif, tidak hanya aktif dalam menghindar dari hal-hal yang tidak diperkenankan oleh Allah, melainkan juga aktif dalam menaati perintahnya dan aktif dalam mengendalikan perasaan atau keliaran hawa nafsunya.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> <http://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/Tibyan-DOI:10.32.505/tibyan.v3i2.616>. Diakses pada 29 agustus 2021 pukul 07:15

## KORELASI SABAR DAN SHOLAT YANG TERKANDUNG DALAM AL-QURANSURAT AL-BAQARAH AYAT 153

---

### B. Sabar Dan Solat Dalam Q.S Al-Baqarah (II) 153

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya :“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”.(Q.S. Al-baqarah: 153)<sup>4</sup>

#### Penafsiran tafsir ibn katsir

Setelah menyampaikan penjelasan mengenai perintah bersyukur, Allah SWT pun menjelaskan makna sabar dan bimbingan untuk memohon pertolongan melalui kesabaran dan shalat.

Karena sesungguhnya seorang hamba itu adakalanya ia mendapatkan nikmat kemudian mensyukurinya atau ditimpa bencana kemudian bersabar atasnya. Sebagaimana dijelaskan dalam sebuah hadist dalam kitab musnad Ahmad, Rasullullah saw bersabda:

عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ لَهُ خَيْرٌ وَلَيْسَ ذَلِكَ لِأَحَدٍ إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ، إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَّاءٌ شَكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ، وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَّاءٌ صَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ

“Sungguh menakjubkan urusan seorang mukmin, semua urusannya adalah baik baginya. Hal ini tidak didapatkan kecuali pada diri seorang mukmin. Apabila mendapatkan kesenangan, dia bersyukur, maka yang demikian itu merupakan kebaikan baginya. Sebaliknya apabila tertimpa kesusahan, dia pun bersabar, maka yang demikian itu merupakan kebaikan baginya.” (HR. Ahmad ).

Allah ta’ala juga menerangkan bahwa sebaik-baik sarana yang dapat membantu dalam menjalani berbagai musibah adalah kesabaran dan shalat sebagaimana telah diuraikan firman Allah ta’ala sebelumnya:

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۗ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

---

<sup>4</sup> Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahnya*, (Jakarta: Putra Sejati Raya,2003),Hlm.38.

## KORELASI SABAR DAN SHOLAT YANG TERKANDUNG DALAM AL-QURANSURAT AL-BAQARAH AYAT 153

---

“dan mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan sholat. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu’.” (QS, Al-baqarah: 45)

Dalam hadist disebutkan : “ *bahwa rasulullah saw jika menghadapi suatu masalah , beliau mengerjakan sholat,* ” (HR.Ahmad dan AnNasai).

Kesabaran itu ada dua macam .*pertama*, sabar dalam meninggalkan berbagai hal yang diharamkan dan perbuatan dosa. Dan *kedua*, sabar dalam berbuat ketaatan dan mendekatkan diri kepada Allah ta’ala. Jenis yang kedua ini lebih besar pahalanya, karena inilah yang dimaksudkan.

Ada juga kesabaran jenis *ketiga*, yaitu kesabar dalam menerima dan menghadapi berbagai macam musibah dan cobaan.yang demikian itupun wajib, seperti istihfar dari berbagai aib. Sebagaimana dikemukakan oleh Abd Rahman Bin Zaid Bin Aslam mengenai dua pintu kesabaran , yaitu sabar dalam menjalankan hal-hal yang disukai Allah meskipun terasa berat bagi jiwa dan raga.dan kedua sabar dalam menghindari hal-hal yang dibenci Allah ta’ala meskipun sangat diinginkan oleh hawa nafsu. Jika seseorang telah melakukan hal itu, maka ia benar-benar termasuk orang – orang sabar yang insyaa Allah akan memperoleh keselamatan.

Berkenaan hal tersebut di atas, penulis (ibn katsir) mengatakan, diperkuat firman Allah ta’ala { *إِنَّمَا يُؤَفِّي الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ* } “ *sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas.*” (QS. Az-zumar ; 10)

Sa’id bin zubair mengatakan : “sabar berarti pengaduan seorang hamba kepada Allah atas musibah yang menimpanya dan ketabahannya disisi Allah dengan mengharapakan pahala dari-Nya. Terkadang, seseorang digoncangkan (dengan berbagai masalah), namun ia tetap tegar, tidak melihat pilihan lain kecuali bersabar.”

Firman Allah, { *وَلَا تَحْسَبَنَّ الَّذِينَ قُتِلُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَمْواتًا بَلْ أَحْيَاءٌ* } “ *dan jangan kamu mengatakan terhadap orang-orang yang gugur di jalan Allah (bahwa mereka itu mati), bahkan (sebenarnya) mereka itu hidup.*” Allah swt memberitahukan

## **KORELASI SABAR DAN SHOLAT YANG TERKANDUNG DALAM AL-QURANSURAT AL-BAQARAH AYAT 153**

---

bahwa orang-orang yang mati syahid itu tetap hidup di alam *barzah* dengan tetap memperoleh rezki. Sebagaimana ditegaskan dalam kitab *Sahih Muslim*, Rasulullah bersabda ; “ruh para syuhada’ itu berada di sisi Allah dalam perut burung berwarna hijau yang terbang di surga kemana saja ia kehendaki. kemudian ia kembali ke pelita-pelita yang bergantung di bawah ‘ Arsy. Lalu rabbmu melihat mereka kemudian bertanya, “Apakah yang kalian inginkan?” mereka menjawab, ‘ya rabb kami, apa yang harus kami inginkan , sedang engkau telah memberi kami apa yang tidak engkau berikan kepada seorang pun dari makhluk-mu ?” setelah itu Allah ta’ala kembali mengajukan pertanyaan yang sama kepada mereka . Dan ketika mereka melihat bahwa mereka tidak bisa menghindar dari pertanyaan , maka mereka pun berkata, “kami ingin engkau mengembalikan kami ke dunia, dan dapat berperang lagi di jalan-Mu’- mereka melakukan hal itu karena mengetahui pahala orang mati syahid – maka Allah beerfirman: “sesungguhnya aku telah menetapkan bahwa mereka tidak akan kembali ke dunia.’ (HR.Muslim).

Sedangkan dalam hadist yang diriwayatkan Imam Ahmad, dari Abdur Rahman bin Ka’ab bin Malik , dari ayahnya, ia mengatakan; Rasulullah bersabda: “Ruh orang mukmin itu berwujud burung yang hinggap di pohon surga, hingga Allah mengembalikannya kepada jasadnya pada hari ia dibangkitka.”

Dalam hadist tersebut terdapat dalil yang menunjukkan keadaan orang-orang yang beriman secara umum, meskipun para syuhada’ dikhususkan penyebutannya di dalam Al- Qur’an sebagai penghormatan , pemuliaan, dan penghargaan bagi mereka.<sup>5</sup>

### **Penapsiran tafsir al-azhar**

“wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan dengan sabar dan sholat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang sabar.”(ayat 153)

Maksud ini adalah maksud yang besar. Suatu cita-cita yang tinggi. Menegakkan kalimat Allah, memancarkan tonggak tauhid dalam alam membanteras perhambaan diri

---

<sup>5</sup> Ismail Bin Katsir, *Tafsir Ibn Katsir*, (Bogor: Pustaka Imam Asy-Safi’i,2004),Hlm.303

## **KORELASI SABAR DAN SHOLAT YANG TERKANDUNG DALAM AL-QURANSURAT AL-BAQARAH AYAT 153**

---

kepada yang selain Allah. Apabila langkah ini telah dimulai, halangannya pasti banyak, jalannya pasti sukar. Bertambah mulia dan tinggi yang dituju, bertambah sukarlah dihadapi. Oleh sebab itu ia meminta semangat baja, hati yang teguh dan pengorbanan-pengorbanan yang tidak mengenal lelah. Betapapun mulianya cita-cita, kalau hati tidak teguh dan tidak ada ketahanan, tidaklah maksud akan tercapai nabi-nabi yang terdahulu daripada Muhammad s.a.w.semuanya telah menempuh jalan itu dan semuanya menghadapi kesulitan. Kemenangan mereka hanya pada kesabaran.maka kamu orang yang menyatakan iman kepada nabi muhammad wajib sabar, sabar menderita, sabar menunggu hasil apa yang dicita-citakan.jangan gelisah hendak tetapkan hati.

Sampai seratus kali kalimat sabar tersebut dalam al-quran. Hanya dengan sabar orang dapat mencapai apa yang dimaksud.hanya dengan sabar orang bisa mencapai derajat iman dalam perjuangan. Hanya dengan sabar menyampaikan nasihat kepada orang yang lalai.hanya dengan sabar kebenaran ditegakkan.

Lebih 25 tahun Ya'kub sabar menunggu pulang anaknya yang hilang, sampai berputih mata; akhirnya anaknya yusuf kembali juga. Tujuh tahun yusuf menderita penjara karena fitnah, dengan sabarnya dia jalani nasibnya, akhirnya dia dipanggil buat menjadi menteri besar. Bertahun ayub menderita penyakit, sehingga tersisih dari anak istri, akhirnya penyakitnya disembuhkan tuhan dan setelah pulang ke rumah didapatinya anak yang 10 telah menjadi 20 karena semua sudah kawin dan beranak pula. Ibrahim dapat menyempurnakan kalimat-kalimat ujian tuhan sabar. Demikianlah Musa dengan Bani Israil.Ismail membangun angkatan Arab yang baru. Isa Almasih dengan Hawariyin semuanya dengan sabar.

Ada Nabi yang nyaris kena hukuman karena tidak sabar, yaitu Nabi Yunus.Ditinggalkannya kaumnya karena seruannya tidak diperdulikan.Maka buat melatih jiwa dia ditakdirkan masuk perut ikan beberapa hari lamanya. Tetapi keluar dari sana dia membangun diri lagi dengan kesabaran.

Sebab itu sabarlah perbentingan diri yang amat teguh.sabar memang berat dan sabar memanglah tidak terasa apa faedahnya jika bahaya dan kesulitan belum

## **KORELASI SABAR DAN SHOLAT YANG TERKANDUNG DALAM AL-QURANSURAT AL-BAQARAH AYAT 153**

---

datang.apabila datang suatu mara bahaya atau suatu musibah dengan tiba-tiba, dengan tidak disangka-sangka, memang timbullah perjuangan dengan batin.Perjuangan yang amat hebat.Tarik menarik di antara kegelisahan dengan ketenangan.

Kita gelisah, namun hati kecil kita sendiri tidaklah tenang akan kegelisahan itu.Ssuatu waktu orang yang belum juga menang ketenangannya atas kegelisahannya bisa memandang gelap hidup ini, sehingga dari sangat gelapnya mau rasanya mati saja.mungkin dengan mati kesulitan itu akan habis, lalu dia membunuh diri.Seseorang yang tengah diperiksa polisi karena suatu tuduhan kejahatan, padahal dia merasa tidak bersalah, ada yang silap sehingga dia ingin hendak membunuh diri.Katanya setelah saya mati nanti,mereka akan dapat membuktikan juga bahwa saya tidak salah dalam hal ini.Lantaran itu dalam sangatnya pemeriksaan itu,polisi menjaga benar-benar supaya barang-barang yang tajam, sampai pisau silet pencukur jenggut, dijauhkan daripadanya.

Sudah kita katakan,hati kecil yang dalam tidaklah suka akan kegelisah itu.Maka hati kecil yang di dalam itulah yang harus ditenangkan.Sebab itu dalam saat yang demikian sabar tadi tidak boleh dipisahkan dengan *sholat!* Ingat Tuhan !Hati kecil yang telah dikepung oleh kegelisahan dan kekacauan itu harus dibebaskan dari kepungan itu. Lepaskan dia menghadap Tuhan; *Allah Akbar!* Allah Maha Besar!

Mengapa aku mesti gelisah? Padahal buruk dan baik adalah giliran masa yang pasti atas diriku, bukankah dahulu dari ini aku disenangkanNya? Mengapa aku demikian bodoh, sampai terangan-angan dalam perasaan hendak membunuh diri? Bukankah dengan membunuh diri keadaanku di akhirat, di seberang maut itu, akan lebih lagi menghadapi kemurkaan Tuhan?

*Allah Akbar!* Allah Maha Besar, Segala urusan dunia ini adalah kecil belaka.Kesulitan yang aku hadapipun soal kecil saja bagi Tuhan,akupun akan memandangnya kesulitan yang kecil saja.Aku memandangnya soal besar, sebab aku tidak insaf bahwa jiwaku kecil.Aku gelisah lantaran kesulitan.Aku mesti mencari di mana sebabnya, kemudian ketahuan sebabnya.Yaitu ada sesuatu selain Allah yang mengikat hatiku. Mungkin harta benda, mungkin kemegahan dunia, mungkin pangkat dan kedudukan,dan mungkin juga yang lain.Sehingga aku lupa samasekali tujuan

## **KORELASI SABAR DAN SHOLAT YANG TERKANDUNG DALAM AL-QURANSURAT AL-BAQARAH AYAT 153**

---

hidupku yang sebenarnya, yaitu Tuhan dengan keredhaanNya, sebab itu aku mesti sholat.

Maka apabila ketenangan telah diperteguh dengan sholat, kemenangan pasti datang. Sabar dan sholat; keduanya mesti sejalan.

Apabila kedua *resep* ini telah dipakai dengan setia dan yakin, kita akan merasa bahwa kian lama hijab (dinding) kian terbuka. Berangsur-angsur jiwa kita terlepas dari belenggu kesulitan itu sebab Tuhan telah berdaulat dalam hati kita. Waktu itupun baru kita ketahui bahwa kita terjatuh ke dalam kesulitan tadi, ialah karena pengaruh yang lain telah masuk ke dalam jiwa; terutama syaitan, yang ingin sekali kita hancur. Maka berangsurlahlah naik sari cahaya iman kepada wajah. Barulah berarti kembali segala ayat-ayat yang kita baca, sampai huruf-huruf dan baris dan titiknya. Kita telah buat kembali dan kita telah tegak. Kita telah mendapat satu kekayaan, yang langit dan bumipun tidak seimbang buat menilai harganya. Di sinilah terasa ujung ayat; “*Sesungguhnya Allah adalah beserta orang-orang yang sabar.*” (ujung ayat 153).

Apakah yang engkau takutkan kepada hidup ini, kalau Allah telah menjamin bahwa dia ada beserta engkau ?

Orang yang ditimpa oleh suatu percobaan yang membuat jiwa jadi gelisah, kemudian berpegang teguh kepada ayat ini, membenting diri dengan *sabar* dan *sholat*, dengan berangsur timbullah fajar harapan dalam hidupnya. Kelihatan dari luar dia dalam kesepian, padahal dia merasa ramai, sebab dia bersama Tuhan. Belenggu biar dipasang pada tangannya, namun jiwanya merasa bebas. Pagar besi membatasi jasmaninya dengan dunia luar, tetapi ayat-ayat al-Qur'an membawa jiwanya naik membumbung naik melintas ruang angkasa dalam dia mengerjakan sholat.

Lantaran ini ketekutanpun hilang dan keberanian timbul. Kalau mati dalam menegakkan cita-cita, ataupun terbunuh, hati bimbang tidak ada lagi. Sebab bagi orang

## **KORELASI SABAR DAN SHOLAT YANG TERKANDUNG DALAM AL-QURANSURAT AL-BAQARAH AYAT 153**

---

yang merasa dirinya dekat dengan Allah, batas di antara hidup dan mati tidak ada lagi. Hidup itu tidak ada artinya kalau jauh dari Tuhan.<sup>6</sup>

### **KESIMPULAN**

Sabar menurut sari'at adalah menahan diri atas tiga perkara : pertama, *sabar* dalam menaati Allah, *sabar* dari hal-hal yang Alla haramkan, dan ketiga, sabar terhadap takdir Allah yang tidak menyenangkan. Menurut yunahar ilyas sabar berarti menahan dari segala apa-apa yang dibenci Allah atau tabah dalam menerima segala keputusannya dan berserah diri kepadanya. Sedangkan sholat dari (tinjauan) bahasa, ialah berdo'a. sedang pengertian "sholat" menurut (tinjauan) syara' ialah beberapa ucapan dan perbuatan yang diawali dengan ucapan takbir dan diakhiri dengan ucapan salam.

Kesabaran itu ada dua macam. pertama, sabar dalam meninggalkan berbagai hal yang diharamkan dan perbuatan dosa. Dan kedua, sabar dalam berbuat ketaatan dan mendeketkat diri kepada Allah ta'ala. Jenis yang kedua ini lebih besar pahala. Ada juga kesabaran jenis *ketiga*, yaitu kesabar dalam menerima dan menghadapi berbagai macam musibah dan cobaan. yang demikian itupun wajib, seperti istihfar dari berbagai aib. Maka apabila ketenangan telah diperteguh dengan sholat, kemenangan pasti datang. Sabar dan sholat; keduanya mesti sejalan.

---

<sup>6</sup> Abdul Malik Abdul Karim Amrullah, *Tafsir Al-Azhar*, (Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd, 2001), Hlm 348.

**DAFTAR PUSTAKA**

Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahnya*, Jakarta: Putra Sejati Raya,2003.

Abdul Malik Abdul Karim Amrullah, *Tafsir Al-Azhar*, Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd,2001.

Asy-Syeh Muhammmad Bin Qasim Al-Ghazy, *Terjemah Fathul Qarib*, Surabaya: Al-Hidayah,1991.

Ismail Bin Katsir, *Tafsir Ibn Katsir*, Bogor: Pustaka Imam Asy-Safi'i, 2004

Segaf Hasan Baharun, *Terapi Hati Dan Jiwa*,(Pasuruan:Darullughah Wadda'wah, 1437 H

<http://journaliainlangsa.ac.id./index.php/Tibyan-DOI:10.32.505/tibyan.v3i2.616>.Diakses pada 29 september 2021 pukul 07;15